

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai kesiapan profesi pada objek mahasiswa aktif Universitas di Indonesia, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel *digital financial literacy* berpengaruh positif terhadap kesiapan profesi karena mahasiswa akuntansi telah memiliki pemahaman mengenai penggunaan teknologi keuangan digital, sehingga lebih mudah beradaptasi dengan sistem akuntansi berbasis teknologi. Pemahaman mengenai pentingnya menjaga keamanan informasi keuangan digital membantu mahasiswa lebih bijak dan berhati-hati dalam menggunakan layanan keuangan digital, sehingga dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan profesi akuntan di era transformasi digital.
2. Hasil pengujian variabel *locus of control* berpengaruh positif terhadap kesiapan profesi karena mahasiswa yang memiliki *locus of control internal* cenderung lebih termotivasi untuk belajar, meningkatkan keterampilan, dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Kesiapan dalam mengambil tanggung jawab pekerjaan akuntansi membuat mahasiswa lebih disiplin dan percaya terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas, sehingga

dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan profesi akuntan.

3. Hasil pengujian variabel *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap kesiapan profesi karena mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan dirinya akan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan, mengembangkan keterampilan, dan mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Kepercayaan terhadap kemampuan diri dalam melaksanakan berbagai tugas di bidang akuntansi membuat mahasiswa lebih yakin dalam menghadapi pekerjaan profesional, sehingga dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan profesi akuntan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan profesi terhadap calon akuntan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan beberapa variabel lain untuk mengetahui lebih jauh lagi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan profesi.
2. Data dikumpulkan menggunakan metode kuesioner, hal ini memungkinkan responden memberikan jawaban yang cenderung menilai dirinya secara lebih positif (*self assessment bias*). Sehingga jawaban yang diberikan belum tentu sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis sebagai berikut:

1. *Digital financial literacy* yang berpengaruh positif terhadap kesiapan profesi menunjukkan bahwa mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi keuangan digital. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengintegrasikan literasi keuangan digital ke dalam kurikulum, seperti melalui mata kuliah berbasis teknologi, praktik penggunaan software akuntansi, dan pelatihan *fintech*. Selain itu, mahasiswa diharapkan aktif mengikuti pelatihan atau sertifikasi terkait keuangan digital agar memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri.
2. *Locus of control* yang berpengaruh positif terhadap kesiapan profesi menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa mengenai kemampuan diri dalam mengendalikan keberhasilan melalui usaha dan tindakan sendiri berperan penting dalam mempersiapkan karier. Oleh karena itu, dari perguruan tinggi perlu menciptakan proses pembelajaran yang mendorong kemandirian, seperti pemberian tugas berbasis *problem solving*, *project-based learning*, dan evaluasi yang menekankan usaha individu. Di sisi lain, mahasiswa perlu meningkatkan tanggung jawab terhadap proses

belajar, aktif mengembangkan keterampilan, serta mencari pengalaman melalui organisasi, magang, atau pelatihan.

3. *Self-efficacy* yang berpengaruh positif terhadap kesiapan profesi menunjukkan bahwa kepercayaan diri terhadap kemampuan diri menjadi faktor penting dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, seperti praktik langsung, studi kasus, dan simulasi kerja. Selain itu, mahasiswa perlu melatih kemampuan diri dengan mengerjakan berbagai tugas, berani mencoba hal baru, dan membangun kepercayaan diri dalam menyelesaikan permasalahan di bidang akuntansi.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini memberikan beberapa implikasi teoritis sebagai berikut:

1. *Digital financial literacy* berpengaruh positif terhadap kesiapan profesi sehingga mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dikarenakan literasi keuangan digital dapat memberikan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi keuangan. Kemampuan menjaga keamanan informasi keuangan digital menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menggunakan teknologi keuangan secara lebih bijak dan berhati-hati, sehingga lebih siap beradaptasi dengan perkembangan sistem

akuntansi berbasis digital. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Pakpahan & Nikmah (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi digital sangat dibutuhkan dalam menghadapi perubahan sistem kerja modern. Selain itu, temuan ini juga dapat dijelaskan melalui *Goal Setting Theory* yang menyatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik akan lebih mudah dalam menetapkan serta mencapai tujuan kariernya.

2. *Locus of control* berpengaruh positif terhadap kesiapan profesi dikarenakan mahasiswa yang memiliki keyakinan bahwa keberhasilan ditentukan oleh usaha dan kemampuan diri sendiri cenderung lebih bertanggung jawab dalam mempersiapkan kariernya. Kesiapan dalam mengambil tanggung jawab pekerjaan akuntansi menunjukkan bahwa mahasiswa lebih disiplin, aktif mengembangkan keterampilan, dan berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Liana et al. (2025) yang menyatakan bahwa *locus of control* merupakan keyakinan individu bahwa keberhasilan dapat diperoleh melalui usaha dan kemampuan diri sendiri. Selain itu, temuan ini juga memperkuat *Goal Setting Theory* yang menyatakan bahwa individu yang memiliki kendali terhadap hasil akan lebih berkomitmen dalam mencapai tujuan, sehingga meningkatkan kesiapan profesi.
3. *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap kesiapan profesi karena mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap

kemampuannya cenderung lebih percaya diri, gigih, dan mampu menghadapi tantangan dalam dunia kerja. Kepercayaan terhadap kemampuan diri dalam melaksanakan berbagai tugas di bidang akuntansi menunjukkan bahwa mahasiswa lebih yakin dalam menghadapi pekerjaan profesional serta mampu menyelesaikan berbagai permasalahan di bidang akuntansi. Hal ini sesuai dengan pendapat Karimah & Chalimah (2025) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas sehingga mampu mencapai keberhasilan. Selain itu, temuan ini juga didukung oleh *Goal Setting Theory* yang menekankan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri akan meningkatkan motivasi, komitmen, dan keberhasilan dalam mencapai tujuan.